

**KONSEP KEADILAN MENURUT ARISTOTELES DALAM BUKU
NICOMACHEAN ETHICS BUKU LIMA**



PINSENSIUS MEJI

1323014010

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2019

**KONSEP KEADILAN MENURUT ARISTOTELES DALAM BUKU
NICOMACHEAN ETHICS BUKU LIMA**



PINSENSIUS MEJI

1323014010

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2019

LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : **KONSEP KEADILAN MENURUT ARISTOTELES DALAM BUKU *NICOMACHEAN ETHICS* BUKU LIMA** untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademi sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Juni 2019



Pinsensius Meji

1323014010

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH NON PLAGIAT

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 11 Juni 2019



Pinsensius Meji

1323014010

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KONSEP KEADILAN MENURUT ARISTOTELES DALAM BUKU
NICOMACHEAN ETHICS BUKU LIMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program
Strata Satu di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Oleh :

Pinsensus meji

1323014010

Telah disetujui pada tanggal 10 Juni 2019

Pembimbing Skripsi



Xaverius Chandra Hasiholan., Lic. Theol
NIK. 132110712

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**KONSEP KEADILAN MENURUT ARISTOTELES DALAM BUKU
NICOMACHEAN ETHICS BUKU LIMA**

Disusun oleh:

Pinsensius Meji

1323014010

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal.....^{10 Juni 2019}
dan dinyatakan LULUS

Penguji I (Ketua),



Xaverius Chandra H., Lic. Theol

NIK. 132.11.0709.

Penguji II (Sekretaris)



Untara Simon, M.Hum.

NIK. 132.15.0834.

Penguji III



Datu H., M.Phil

NIK. 132.14.0841

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Surabaya, ^{13 Juni 2019}.....

Dekan Fakultas Filsafat



Dr. Agustinus Ryadi

NIK. 132.08.0611

KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis haturkan kepada Allah Tritunggal Mahakudus atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **KONSEP KEADILAN MENURUT ARISTOTELES DALAM BUKU *NICOMACHEAN ETHICS* BUKU LIMA**. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik bila tanpa dukungan dan masukan dari pelbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada siapa pun yang terlibat, khususnya kepada:

1. Kedua orang tua, kakak, abang ipar dan keponakan penulis yang selalu mendoakan dan mendukung dalam mengerjakan skripsi ini.
2. RD. Xaverius Chandra., Lic.Theol, selaku pembimbing skripsi yang bersedia meluangkan waktunya dalam mengoreksi skripsi ini.
3. Mgr. Yulius Gulio Mencecucini, CP, Uskup Keuskupan Sanggau dan para pastor Projo di Keuskupan Sanggau yang memberi kesempatan kepada penulis untuk studi di Fakultas Filsafat UKWMS.
4. Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, uskup Keuskupan Surabaya yang bersedia menerima penulis untuk dibentuk sebagai calon imam bersama para frater Keuskupan Surabaya di Seminari Tinggi Providentia Dei (STPD).
5. Seluruh formator Seminari Tinggi Providentia Dei, Keuskupan Surabaya dengan setia membina penulis setiap hari.

6. Para frater Keuskupan Sanggau, yakni Fr. Greg, Fr. Eko , Fr. Budi, Fr. Gunung, Fr. Edi yang selalu memberi semangat, dukungan dan doa.
7. Seluruh keluarga dan keluarga besar pak Guntur
8. Seluruh komunitas STPD yang selalu menyemangati dan menyediakan fasilitas dalam mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna. Lantas penulis mengharapkan masukan dan tanggapan yang berguna agar lebih baik dan berguna bagi para pembaca.

Surabaya, 14 Mei 2019

Pinsensius Meji

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| Halaman Judul | i |
| Lembar persetujuan publikasi ilmiah | ii |
| Lembar pernyataan karya ilmiah non plagiat | iii |
| Lembar persetujuan pembimbing | iv |
| Lembar Pengesahan..... | v |
| Kata Pengantar | vi |
| Daftar Isi..... | viii |
| Abstraksi | xi |
| Abstract | xii |

BAB I: PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------|---|
| 1.1. LATAR BELAKANG..... | 1 |
| 1.2. RUMUSAN MASALAH..... | 5 |
| 1.3. TUJUAN PENULISAN..... | 5 |
| 1.4. METODE PENULISAN..... | 6 |
| 1.5. SKEMA PENULISAN..... | 6 |

BAB II RIWAYAT HIDUP DAN KARYA ARISTOTELES

| | |
|-------------------------------------|---|
| 2.1. RIWAYAT HIDUP ARISTOTELES..... | 8 |
| 2.2. KARYA ARISTOTELES..... | 9 |

| | |
|---|----|
| 2.2.1. Karya yang Kurang Populer..... | 12 |
| 2.2.2. Karya-Karya yang Mengumpulkan Bahan-Bahan yang Dapat digunakan Dalam Risalah-Risalah Ilmiah | 13 |
| 2.2.3. Karya-karya yang Dikarangg Aristoteles Sehubungan dengan Ajarannya..... | 13 |
| 2.3. SELAYANG PANDANG <i>NICOMACHEAN ETHICS</i> | 14 |
| 2.4. ULASAN SINGKAT TENTANG KEADILAN DALAM <i>NICOMACHEAN ETHICS</i> | 16 |
| BAB III KONSEP KEADILAN MENURUT ARISTOTELES DALAM | |
| BUKU <i>NICOMACHEAN ETHICS</i> BUKU LIMA | |
| 3.1. PENGERTIAN KEADILAN MENURUT ARISTOTELES..... | 21 |
| 3.2. KUTAMAAN MENURUT ARISTOTELES..... | 28 |
| 3.3. PEMBAGIAN KEADILAN MENURUT ARISTOTELES..... | 31 |
| 3.4. KEADILAN DALAM ARTI UNIVERSAL..... | 32 |
| 3.4. KEADILAN DALAM ARTI UNIVERSAL..... | 37 |
| 3.4.1. Keadilan Distributif..... | 39 |
| 3.4.2. Keadilan Korektif..... | 46 |
| 3.4.3. Keadilan Komutatif..... | 49 |
| 3.5. KEADILAN POLITIK..... | 52 |
| 3.6. KEADILAN DISENGAJA (<i>VOLUNTARY</i>) DAN TIDAK DISENGAJA (<i>INVOLUNTARY</i>)..... | 55 |
| 3.7. PERBANDINGAN KEADILAN KOMUTATIF, KOREKTIF DAN DITRIBUTIF..... | 59 |
| 3.8. MAKNA DARI KEADILAN ARISTOTELES..... | 61 |

BAB IV REFLEKSI

4.1. PLATO *VERSUS* PLATO.....64

4.2. PENDIDIKAN KEUTAMAAN.....74

4.2. PENDIDIKAN KEUTAMAAN KEADILAN.....76

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN.....83

DAFTAR PUSTAKA.....86

ABSTRAK

KONSEP KEADILAN MENURUT ARISTOTELES DALAM BUKU *NICOMACHEAN ETHICS* BUKU LIMA

PINSENSIUS MEJI

1323014010

Dalam skripsi ini penulis menyelidiki pengertian keadilan Aristoteles dalam karyanya *Nicomachean Ethics*. Masalah pokok yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah apa arti keadilan menurut Aristoteles. Masalah tersebut menarik untuk dijawab karena adanya banyak ketidakadilan.

Melalui *Nicomachean Ethics* Aristoteles ingin menciptakan generasi muda yang mengutamakan kebaikan umum dalam *polis*. Sebelum masuk dalam dunia politik anak muda harus dididik agar tahu membedakan mana yang baik dan yang buruk. Dalam konteks Indonesia pemikiran Aristoteles tersebut relevan dalam hubungan dengan persoalan ketidakadilan. Penulis menilai keadilan dalam karya *Nicomachean Ethics* cocok untuk mendidik generasi muda sebagai calon pemimpin masa yang akan datang.

Dari hasil penelitian terhadap pemikiran Aristoteles tentang keadilan, penulis merumuskan keadilan sebagai disposisi moral yang membuat seseorang melakukan sesuatu yang tepat atau adil. Ketidakadilan adalah disposisi moral yang membuat seseorang bertindak tidak adil dan menginginkan apa yang tidak adil. Keadilan dalam pemikiran Aristoteles pertama-tama bukan untuk kepentingan pribadi, tetapi untuk kepentingan bersama. Keadilan di sini adalah dalam suatu negara. Setiap warga negara harus memiliki keutamaan keadilan.

Aristoteles membagi keadilan menjadi dua yakni keadilan universal dan keadilan partikular. Keadilan universal berkenaan dengan kebaikan umum. Keadilan universal adalah keutamaan warga *polis* untuk memenuhi kewajiban pada *polis* untuk kebaikan bersama. Keadilan partikular mengarahkan pada kebaikan antar sesama. Aristoteles membagi keadilan ini menjadi tiga, yakni keadilan distributif, korektif dan komutatif. Keadilan distributif memberikan kepada masing-masing terhadap apa yang menjadi hak individu secara proporsional atau dengan kata lain setara. Keadilan korektif mengoreksi transaksi yang sedang terjadi. Keadilan komutatif memberikan kepada masing-masing orang terhadap apa yang menjadi bagiannya dengan berdasarkan haknya.

Bagi Aristoteles keadilan merupakan keutamaan yang sempurna. Di dalam keadilan segala keutamaan ditemukan sepenuhnya. Keadilan dianggap lebih baik dari keutamaan yang lain karena dilakukan demi kebaikan hidup banyak orang.

konteks keadilan Aristoteles adalah di dalam suatu *polis*. Dalam keadilan politik Aristoteles menampilkan otoritas yang berwajib. Otoritas ini harus ditaati oleh setiap warga *polis* guna mencapai kebaikan bersama.

Penulis menilai keadilan dalam *Nicomachean Ethics* sangat relevan untuk mencegah korupsi. Penulis menawarkan pembentukan keutamaan keadilan pada generasi muda melalui kantin kejujuran.

Kata Kunci: Aristoteles, Keutamaan, Keadilan Universal dan Keadilan Partikular (keadilan distributif, korektif, dan komutatif). Keadilan Politik, Keadilan *Voluntary* dan *Involuntary*,

ABSTRACT

CONCEPT OF JUSTICE ACCORDING TO ARISTOTLE IN NICOMACHEAN ETHICS PART FIVE

BY: PINSENSIUS MEJI

1323014010

In this paper, the author discusses the notion of Aristotle's justice in his *Nicomachean Ethics*. The main problem that needs to be answered in this research is what is meant by justice according to Aristotle. This problem is interesting to answer because there are many injustices.

Through *Nicomachean Ethics* Aristotle wants to create a young generation that prioritizes general excellence in policies. Before entering the world of politics young people must be educated to know which are good and bad. In the Indonesian context, Aristotle said this was relevant in relation to the discussion of injustice. The author assesses the fairness in *Nicomachean's work Ethics* is suitable for educating the younger generation as future candidates for future leaders.

From the results of research on Aristotle's thinking about justice, the author formulates justice as a moral disposition that makes someone do something that is appropriate or fair. Injustice is a moral disposition that makes a person act unfairly and asks for what is unfair. Aristotle was first not for personal gain, but for the common good. Justice here is in a country. Every citizen must have the virtue of welfare.

Aristotle's balance of justice is two parts of universal justice and particular justice. Universal justice deals with general honor. Universal justice is the primacy of the citizens of the policy to qualify for the policy for mutual welfare. Particular justice for good among others. Aristotle divides justice into three, namely distributive, corrective and commutative justice. Justice distributes giving to each of the individual rights in proportion or in other words accordingly. Corrective justice corrects current transactions. Commutative justice gives each person what they are based on their rights.

For Aristotle, justice is a perfect virtue. In all justice the virtues are found to be full. Justice is considered better than the virtue that is done because it is done for the good of many people's lives.

Aristotle's justice context is within a policy. In political considerations, Aristotle displays the authority of the authorities. This authority must be obeyed by every citizen.

The author considers justice in the *Nicomachean Ethics* to be very relevant to preventing corruption. The author offers the formation of the primacy of justice for the younger generation through the honesty canteen.

Keywords: Aristotle, virtue, Universal Justice and Particular Justice (distributive, corrective, and commutative justice). Political Justice, Voluntary Justice and Involuntary.